

SKRIPSI

KONSTRUKSI RELIGIUSITAS DALAM
JAMA'AH TABLIGH
(STUDY *LIFE HISTORY* JAMA'AH TABLIGH DI
MASJID AL-BURHAN PALEMBANG)



Disusun oleh
BOBY PRAYUDA PUTRA
07121002029

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

SKRIPSI

**KONSTRUKSI RELIGIUSITAS DALAM
JAMA'AH TABLIGH
(STUDY *LIFE HISTORY* JAMA'AH TABLIGH DI
MASJID AL-BURHAN PALEMBANG)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Disusun oleh:

BOBY PRAYUDA PUTRA

07121002029

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

KONSTRUKSI RELIGIUSITAS DALAM JAMA'AH TABLIGH
(STUDY LIFE HISTORY JAMA'AH TABLIGH DI MASJID
AL-BURHAN PALEMBANG)

SKRIPSI

Oleh:
BOBY PRAYUDA PUTRA
07121002029

Indralaya, 1 Agustus 2019

Pembimbing I



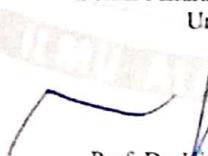
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP.196612311993031018

Pembimbing II



Vieronica Varbi, S.Sos, M.Si
NIP.198605312008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP.196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Konstruksi Religiusitas Dalam Jama'ah Tabligh (Study Life History Jama'ah Tabligh Di Masjid Al-Burhan Palembang)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2019.

Indralaya, 1 Agustus 2019

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP.196612311993031018

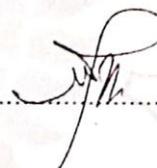


Anggota:

1. Vieronica Varbi, S.Sos, M.Si
NIP.198605312008122004

-

2. Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP.195808251982031003



3. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP.196405151993022001



Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196811061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bobby Prayuda Putra

NIM : 07121002029

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : KONSTRUKSI RELIGIUSITAS DALAM JAMA'AH
TABLIGH (STUDY LIFE HISTORY 5 MANTAN ANAK
NAKAL ANGGOTA JAMA'AAH TABLIGH DI MASJID
ALBURHAN PALEMBANG)

Alamat : Dusun II Desa Mangku Negara Kec. Penukal Kab. PALI

No Hp : 085268948114

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juli 2019

Yang buat pernyataan,

Bobby Prayuda Putra

Nim. 07121002029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Dimanapun kamu berada kamu harus menyala terang diantara yang lain, berikan sinarmu untuk menerangi kegelapan disekitarmu, dimanapun itu dan kapanpun serta dalam keadaan apapun.*

- Karya ini saya persembahkan untuk yang paling berharga dalam hidup saya :
 - ✓ Kepada Ibu saya Retida, yang membesarkan dengan penuh kasih sayang dan nasehat serta tak henti-henti berdo'a utukku sehingga saya mampu meraih semua ini.
 - ✓ Kepada Ayah saya Syafarudin Aprillah, yang telah membesarkan dan memberi teladan bagi saya untuk menjadi laki-laki dewasa yang bertanggung jawab bagi keluarga dan masyarakat.
 - ✓ Juga Kepada Kakak Perempuan saya yang selalu mendukung baik moril maupun materi setiap masalah yang saya hadapi dan Adik-adik saya (Yuk Yeni, Yenti, Bebi, Yesa dan yeli), jadilah orang yang berbakti dan membanggakan orang tua, dan jadilah apapun kelak yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan agama.
 - ✓ Terkhusus bagi keluarga kecil saya untuk Istri Sholehaku Gustini Arita, Semoga Allah selalu memberkahi dan meridhoi segala urusan kita
 - ✓ Serta kepada seluruh keluarga besar saya dari pihak ayah dan pihak ibu semoga keluarga kita tetap bahagia dan sejahtera, selalu dirahmati Allah SWT dan diberkahi dengan rizki melimpah yang halal dan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan kasih sayang Allah SWT. Akhirnya saya bisa menyelesaikan dan menghadirkan skripsi ini sebagai syarat menuntaskan kuliah di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Lantunan shalawat dan salam juga selalu tercurah kepada Rasul kami, Muhammad SAW beserta istri, keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai hari akhir.

Skripsi yang berjudul Konstruksi Religiusitas Dalam Jama'ah Tabligh (Studi Life History Jama'ah Tabligh Di Masjid Al-Burhan Palembang) ini dalam penyusunannya mendapatkan banyak arahan dan bantuan. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, arahan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Dengan tulus saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Yunindyawati S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah berjuang keras untuk membantu yang terbaik bagi kami. Semoga Allah selalu permudah segala urusan ibu baik dunia maupun akhirat kelak.
4. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang juga tak hentinya berusaha keras agar kami bisa menyandang gelar S.Sos. semoga Allah juga selalu permudah segala urusan ibu.
5. Dr. Ridhah Taqwa, selaku pembimbing skripsi 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, membimbing, dan memberi saran pada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsinya.

6. Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si, selaku pembimbing skripsi II yang juga telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, membimbing, dan memberi saran pada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsinya.
7. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si dan Safira Soraida, S.Sos, M.Sos yang telah memberikan masukan dan saran terhadap proses penyajian data skripsi ini.
8. Dra. Dyah Hapsari Enih, M.Si, selaku pembimbing akademik penulis, yang juga bersedia membimbing dan memberi saran masukan selama kuliah di jurusan sosiologi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang selama penulis kuliah telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis.
10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan terutama urusan administrasi.
11. Terimakasih juga terutama bagi Jama'ah Tabligh yang senantiasa berbagi cerita dan inspirasi diantaranya, Pak Sowi, Kk Romay, Kk Gamal, Kk Mario, Kk Ulfa, Kk Mukhlis
12. Kedua orang tuaku (Syafarudin Aprillah dan Retida), terimakasih yang sebesar-besarnya atas jasa kalian, yang selalu men support dan mendoakan serta bantuan moril maupun materil yang tiada hentinya. Semoga allah SWT selalu melimpahkan nikmat kesehatan, kesempatan, keberkahan umur sampai kalian bisa melihat anak-anakmu tumbuh dengan sukses,amiin.
13. Teruntuk Istriku tercinta Gustini Arita, yang selalu setia menemaniku sampai saat ini salah satu motivator terbaikku. sedih dan senang bareng, susah bareng. Semoga Allah meridoi keluarga kecil kita jangan menyerah dan selalu bersabar dalam ujian dan selalu bersyukur dalam kebaikan.
14. Saudara-saudaraku, terutama ayundah ku Atriyana Yeni Arti dan Suami Reza Fahlevi yang selalu selalu memberikan support baik moril maupun materiil, semoga ayundah dan suami selalu di

lindungi Allah SWT, serta diberikan nikmat kesehatan, kesempatan, keberkahan umur, serta jodoh yang baik dan juga adikku terkhusus Adinda Atriyana Yenti Arti yang juga ikut mensupport dan memberikan bantuan materil untuk kakaknya ini semoga Allah juga menolongmu selalu serta adik-adikku yang lain kepada Bebi Berlatin, Ayesa dan Yeli, semoga kalian menjadi anak yang sholeh-sholeha.

15. Keponakan-keponakan ku: Rania Khumairoh Zidni dan Afifah, yang selalu menghibur Oomnya di saat-saat down, terima kasih sayang, semoga kalian tumbuh menjadi anak-anak sholeh, cerdas, selalu sehat dan berbakti kepada orang tua.

16. Para informan, terima kasih telah memberikan banyak pelajaran dan telah mau meluangkan waktu pada proses wawancara sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

17. Teman-teman Seperjuangan terbaikkku, yang tidak hanya sekedar teman karena selalu setia mendengarkan keluhan, memberikan support, selalu mengingatkan dalam kebaikan serta menemani dalam situasi sulit ini: Muhammad Al-Hafni, Ridwan Hamid, Rizkita

18. Sahabat saya seAsrama dulu baik Rusunawa, Asrama Palembang dan Asrama Musirawas, diantaranya: Riduan, Mega Alfianto, Framana Joelius, Anca, Antoni, Hendro, Trisno, Idris, Ahlan, Reksi, Riki, Supri.

19. Penjaga asrama yang selalu sabar dengan sikap dan tingkah laku saya, pada pak Feri, Kk Rizal, dan kk Fran.

20. Teman-teman marbot masjid Al-Ghozali yang selalu memberikan suport dan nasihat, diantaranya: Kak Imron, Kak Iwan, Kak Yuyen, Kak Muaz, Renaldi, Rangga, Muhajir, semoga Allah selalu meridhoi kita.

21. Teman teman KKN, yang selama 40 hari kita hidup bersama, kalian memberikan pelajaran berharga pentingnya kebersamaan disaat-saat sulit, senang kita selalu bersama menghadapi masalah

yang muncul, kalian adalah keluarga kedua: Agah, Agung, Mijik, Bang Nael, Puspa, Essa dan Metri.

22. Teman-teman bimbingan: M. Amin Qodri, Edo, Doni, Agung, terima kasih atas ide-ide, saran dan masukan serta kebersamaan kita waktu bimbingan.

23. Rekan-rekan sosiologi 2012. Semangat dan sukses untuk kita semua, terima kasih juga telah mengisi hari-hari indah penulis selama dikampus pink tercinta

Kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Harapan terbesar penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Indralaya, Juli 2019

Boby Prayuda Putra
Nim. 07121002029

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Konstruksi Religiusitas dalam Jama’ah Tabligh (Study Life History Jama’ah Tabligh Di Masjid Al-Burhan Palembang). Fokus penelitian ini adalah bagaimana latar belakang yang mempengaruhi mereka sehingga ikut Jama’ah Tabligh, pengalaman sadar dan makna dakwah Jama’ah Tabligh. Dalam menganalisa digunakan teori fenomenologi Alfred Schutz. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode life history dan teknik pengumpulan data berupa data primer melalui observasi, wawancara mendalam sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan teknik purposive dengan mengambil enam orang informan yang terdiri dari lima informan utama yakni mantan anak nakal yang sudah hijrah ikut Jama’ah Tabligh dan satu orang informan pendukung yakni pengurus Jama’ah Tabligh bagian pelajar dan pemuda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat latar belakang yang mempengaruhi mantan anak nakal untuk hijrah yaitu pengaruh yang diberikan orang tua, pengaruh dari teman sebaya (teman sepermainan), lalu pengaruh dari diri sendiri. Pengalaman sadar mereka yaitu terdapat proses mengenal islam, proses pemberian nilai dan motif yang berorientasi pada masa lalu. Makna dakwah Jama’ah Tabligh bagi mantan anak nakal yaitu mereka menganggap dakwah Jam’ah Tabligh sebagai wadah edukasi tentang islam untuk memperdalam ilmu agama.

Kata kunci: Konstruksi, Life History, Ahabab, Jama’ah Tabligh

Mengetahui,
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP.198605312008122004



Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The research was titled "The Construction of Religiality in Jama'ah Tabligh (Study Life History jama'ah Tabligh at Masjid Al-Burhan Palembang). The focus of this research is on how the background affects them to Jama'ah Tabligh, the conscious experience and meaning of Jama'ah Tabligh's Da'wah. In analyzing the use of phenomenological theory Alfred Schutz. This research uses a qualitative approach with life history methods and data collection techniques in the form of primary data through observation, in-depth interviews while secondary data is obtained through documentation. The informant in this study was chosen by purposive technique by taking six informant that consisted of five main informant namely ex-naughty child who had migrated to Jama'ah Tabligh and one of the supporting informant of Jama'ah Tabligh Student and Youth sections. The results of this study show that there is a background affecting former mischievous children who are influences given by parents, the influence of peers (playmates), and the influence of oneself. Their conscious experience is that there is a process of recognizing Islam, the process of giving values and motives that are oriented in the past. The meaning of the da'wah of Jama'ah Tabligh for former mischievous children is that they assume the Da'wah Tabligh propagation as an educational platform on Islam to deepen religious sciences.

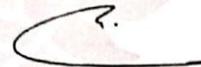
Key words: construction, Life History, Ahbab, Jama'ah Tabligh

Approved,
Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 198605312008122004

Advisor II



Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

Head OF Sociology Departement
Faculty of Social And Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
2.1. Penelitian Yang Relevan.....	11
2.2. Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1. Konstruksi Sosial.....	17
2.2.2. Religiusitas.....	21
2.2.3. Jamaah Tabligh.....	22
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Lokasi Penelitian.....	31
3.3. Strategi Penelitian.....	32
3.4. Jenis Dan Sumber Data.....	32
3.5. Penentuan Informan.....	33
3.6. Peranan Peneliti.....	34
3.7. Unit Analisis Data.....	34

3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.9. Teknik Triangulasi.....	35
3.10. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	38
4.1. Gambaran umum kota Palembang.....	38
4.2. Gambaran umum Jama'ah Tabligh di Palembang.....	39
4.3. Deskripsi informan penelitian.....	43
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL.....	49
5.1. Latar Belakang Ahabab Ikut Jama'ah Tabligh.....	49
5.1.1. Pengaruh Teman.....	50
5.1.2. Pengaruh Orang Tua.....	52
5.1.3 pengaruh keinginan sendiri.....	53
5.2. Pengalaman Sadar Ahabab Sehingga Ikut Jama'ah Tabligh.....	54
5.2.1 Proses Mengenal.....	54
5.2.2 Proses Menilai.....	56
5.2.3 Motif.....	60
5.2.3.1 In Order Motif.....	61
5.3. Pemaknaan Ahabab Terhadap Dakwah Jama'ah Tabligh.....	64
BAB VI PENUTUP.....	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.1 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Palembang.....	39
Tabel 4.1 Informan Utama.....	43
Tabel 4.2 Informan Pendukung.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang makin kompleks yang dikenal dengan peradaban modern, masa ini ditandai dengan adanya kemajuan yang pesat pada bidang sains dan teknologi sehingga membawa banyak perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia. Salah satunya berdampak pada perubahan tata nilai sosial keagamaan. Terjadi proses sekulerisasi dan memudarnya fungsi agama di dalam diri masyarakat. Perubahan yang berlangsung dengan sangat cepat dan modern ini membuat masyarakat merasa kehilangan pegangan dan arah padahal agama merupakan sarana yang menjamin kelapangan dalam dada individu dan menumbuhkan ketenangan hati pemeluknya. Agama memelihara manusia dari penyimpangan, kesalahan dan menjauhkan dari perbuatan yang negatif.

Agama dapat menjadi pemberi kedamaian dan ketenangan hati, sebagai obat stres, pereda pertikaian hingga sebagai alat politik dan bahkan doktrin keagamaan sebagai landasan bertindak dan berperilaku bisa tergantikan dengan paham-paham kapitalisme, sosialisme, modernisme dan lain sebagainya. Tetapi, dalam batas-batas tertentu juga masyarakat akan kembali pada dogma agama, seperti yang dikatakan pengkaji sosiologi agama Betty R.Scharf (1995;31) secara umum bahwa semua masyarakat didunia dalam batas-batas tertentu akan kembali pada dogma agama walaupun mungkin sekian lama jauh atau tidak mengenal agama sama sekali. Ketika mencapai batas-batas tertentu maka itulah yang dinamakan religiusitas. Misalnya ketika seseorang terkena bencana banjir bandang dan ia tergolek lemah di atas puing-puing bangunan tidak ada seseorangpun didekatnya maka pada saat itulah ia memanggil Tuhan dan meminta pertolongan kepada-Nya. Walaupun sebelumnya ia jauh dari agama ataupun tidak mengenal agama sama sekali.

Agama merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Digunakan sebagai landasan bertingkah laku dan bermoral dalam prikehidupan manusia sebagaimana dalam agama Islam pedoman kehidupan yang harus diikuti adalah AL-Qur'an dan AS-Sunnah. Dalam ajaran agama Islam juga mempunyai peranan penting dalam pembinaan sikap, tingkah laku dan juga merupakan jalan untuk

membina pribadi dan masyarakat yang individu-individunya terikat oleh rasa persaudaraan, cinta kasih dan tolong menolong dimana diajarkan pentingnya menyambung silaturahmi sesama manusia. Manusia dan agama merupakan hal yang sangat penting dan berhubungan erat karena berpengaruh besar dalam pembinaan generasi yang akan datang, yang tetap beriman kepada Tuhan dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai spiritual yang sesuai dengan agama-agama samawi (Agama yang datang dari langit/wahyu).

Ajaran agama Islam selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif untuk berdakwah menyebarkan agama Islam atau mengajak kepada Islam karena Islam adalah agama *Rahmatan Lil Alamin* (*Inna dina indallahil Islam* ; agama yang *diridhoi* Allah hanya agama Islam). Salah satu kegiatan yang mulia didalam Islam ialah dakwah. Bahkan didalam Al-qur'an disebutkan bahwa dakwah adalah *ahsanul qaula*, yakni sebaik-baiknya ucapan dan perbuatan.

Perkembangan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat yang sangat cepat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan masyarakat termasuk proses dan metode dakwah. Kehidupan sosial yang semakin kompleks seiring dengan kemajuan zaman mendorong munculnya berbagai bentuk dakwah sebagai wujud adaptasi dari hal tersebut. Khususnya di Indonesia banyak sekali metode-metode dakwah yang berkembang seiring dengan banyaknya bermunculan ustadz-ustadz baru dan gerakan-gerakan Islam yang memiliki metode dakwah tersendiri untuk menyentuh hati masyarakat agar kembali pada jalan yang benar yaitu kembali pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Salah satu bentuk perubahan dalam metode dakwah pada saat ini adalah dakwah banyak dilakukan secara sistematis dan terorganisir seperti yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh. Dakwah Jama'ah Tabligh ini telah tersebar diseluruh dunia dan termasuk di Indonesia dakwah Jama'ah Tabligh telah diterima dihati masyarakat karena metode dakwah mereka yang menyentuh hati dengan lemah lembut tanpa memandang siapa yang mereka dakwahi dan mereka dakwah ttidak membebankan orang lain dan tidak mengharapkan imbalan dari manusia kecuali imbalan dari Allah SWT. Mereka mendatangi setiap manusia untuk diajak kepada jalan Allah SWT baik itu preman, pecandu narkoba, pelajar, pedagang, petani, pejabat, artis dan lain sebagainya. Mereka hanya ingin orang-orang yang jauh dari agama bisa taat kembali pada Allah SWT dan Sunnah baginda

Muhammad SAW. Hal ini telah terbukti dengan banyaknya individu yang telah berubah secara drastis setelah mengikuti program Jama'ah Tabligh, yang dulu jauh dari agama sekarang menjadi dekat dengan agama karena mereka percaya bahwa kebahagiaan hanya terletak dalam agama.

Religiusitas tidak akan lepas dari aspek keagamaan, sehingga dibutuhkan arena religiusitas yang dapat berperan dalam fungsinya melembagakan agama dengan cara memberikan pedoman bagaimana harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dan berkembang, terutama yang menyangkut kebutuhan pokok dalam realitas sehari-hari. Lalu memberikan pegangan kepada masyarakat bersangkutan dalam melakukan pengendalian sosial menurut sistem tertentu. Salah satu arena religiusitas itu adalah jama'ah tablig.

Sebagai gerakan dakwah, Jama'ah Tabligh memiliki sejarah yang panjang. Jama'ah Tabligh didirikan oleh Maulana Muhammad Ilyas bin Muhammad Ismail al-Hanafi ad-Diyubandi al- Jisti al-Kandahlawi (1885-1944) in 1927 di Mewat, Delhi selatan, India. Mawlana Muhammad Ilyas memiliki afiliasi dengan tarekat *naqshabandiyah* yang menekankan syariah dalam praktek kesufiannya. Ia lahir pada tahun 1885 di sebuah kota yang bernama Kadhla, wilayah Muzaffarnar, dan berasal dari keluarga yang taat serta memiliki komitmen reformasi keberagamaan, seperti telah dikobarkan oleh tokoh India abad ke-19, Shah Waliullah (1703-62).

Nama Jama'ah Tabligh hanyalah merupakan sebutan bagi mereka yang sering menyampaikan. sebenarnya usaha ini tidak mempunyai nama, tetapi cukup Islam saja tidak ada yang lain. Bahkan Muhammad Ilyas mengatakan, seandainya aku harus memberikan nama pada usaha ini maka akan aku beri nama "Gerakan Iman". Muhammad Ilyas mengabdikan hidupnya total hanya untuk Islam terjadi ketika ia melaksanakan Ibadah Haji kedua-nya pada tahun 1926. Maulana Ilyas menyerukan slogannya, *Aye Musalmano! Musalman bano*" (dalam bahasa Urdu), yang artinya *_Wahai umat Muslim! Jadilah muslim yang kaffah!* Jama'ah Tabligh mengklaim bukan merupakan kelompok atau ikatan, tapi gerakan muslim untuk menjadi Muslim yang menjalankan agamanya secara totalitas dan menghindari pertikaian mazhab.

Dalam waktu kurang dari dua dekade, Jamaah Tabligh cepat meluas di Asia Selatan. Sifatnya yang cenderung menghindari politik membuatnya tidak mengalami kesulitan berarti dalam menerobos batasan-batasan negara dan

teritorial tidak terkecuali di Indonesia, jamaah tabligh juga berkembang pesat dengan ditandai banyaknya pengikut diseluruh nusantara. Jama'ah Tabligh masuk Indonesia pada tahun 1952, namun baru tahun 1974 menunjukkan geliatnya secara intensif dengan pusat dakwahnya di Masjid Kebun Jeruk Jakarta Barat. Sampai saat ini aktivitas di Masjid tersebut masih terus berjalan, dan menjadi pusat koordinasi kegiatan dakwah semua anggotanya yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia (Aziz 2004: 468-515). Menurut Yusran Razak, walaupun penyebarannya di Indonesia bisa dilacak hingga tahun 1952, ijtima Jama'ah Tabligh yang pertama diselenggarakan di Medan pada tahun 1980. dengan asumsi tersebut Yusran mempertegas bahwa masuknya Jama'ah Tabligh dimulai dari Medan, Sumatra Utara. Ijtima' tersebut dihadiri kurang lebih 1000 anggota. Pada tahun berikutnya ijtima' dilaksanakan di Masjid Kebun Jeruk dengan 10.000 anggota. Pada tahun 1982 ijtima' dilaksanakan di Lampung, tahun berikutnya di Kebun Jeruk lagi, dan pada 1984 dilaksanakan di Ancol Jakarta (Razak, 2008)

Yusran Razak dalam disertasinya menyebutkan Jamaah Tabligh merupakan gerakan transnasional yang arah gerakannya tidak linier, dengan langsung menyentuh Negara-negara berpenduduk Muslim besar. JT menjadi gerakan keagamaan tradisional yang mengglobal. Asia tenggara didatangi belakangan sekitar tahun 1952, yang dimulai dari Malaysia, Singapura dan berikutnya masuk Indonesia, spesifiknya di Medan. Hal ini terlihat dari inskripsi pada Masjid Al-Hidayah, masjid komunitas Jamaah tabligh di Medan (Razak 2008:79).

Jamaah Tabligh diterima dengan baik di Indonesia dengan ditandainya tersebarnya anggota jamaah tabligh diseluruh nusantara Indonesia salah satunya ditanah Sriwijaya Palembang. Awal kedatangan jamaah tabligh palembang seperti yang di ungkapkan oleh Ali Bahri (*jumidar* Jamaah Tabligh di Palembang): “Kedatangan jamaah tabligh pertama kali yaitu sekitar tahun 1974 yang dipimpin oleh Syaikh, yaitu Maulana Musa yang datang dari India dengan para sahabatnya, dan menginap di Masjid Agung Sultan Mahmud Badarudin II Palembang, terlebih dahulu mereka menemui para tokoh masyarakat sekitar masjid dan para sultan.”

Pada tahun 1974 tersebut kegiatan Jamaah Tabligh hanya sebatas perkenalan, belum dapat melaksanakan kegiatan tabligh dengan sempurna, hal ini disebabkan karena tanggapan masyarakat pada saat itu belum sesuai harapan.

Setelah menginap beberapa hari di Palembang, akhirnya Maulana Musa dan rombongan kembali ke India.

Kemudian pada tahun 1982, Jamaah Tabligh yang berasal dari Pakistan yang dipimpin oleh Syaikh Mustaqim bersama dengan beberapa sahabatnya datang kembali ke Palembang, dengan maksud dan tujuan yang sama, seperti kedatangan Jamaah Tabligh pertama. Namun kedatangan mereka ini belum juga mendapat respon dari masyarakat. Kemudian atas kedatangan gabungan rombongan dari pulau Jawa, yang berjumlah cukup banyak, barulah pada tahun inilah kegiatan dakwah Jamaah Tabligh dapat berjalan di masjid-masjid di Palembang,

Pada mulannya, markas atau tempat berkumpulnya seluruh Jamaah Tabligh di Palembang selama delapan tahun sejak 1982 sampai tahun 1989 di dua tempat, yaitu di Masjid Muhajirin 3 Ilir dan Masjid As-Shoffah belakang RSUP. Namun oleh karena terjadi Kontradiksi antara pihak pengurus masjid sehingga terpecah dua kubu, yang satu ingin mempertahankan Jamaah Tabligh dan yang lain tidak memperbolehkan Jamaah Tabligh membuat program di masjid tersebut. Maka muncullah ide dari Jamaah Tabligh sendiri untuk membuat masjid sebagai pusat di Palembang. Sehingga pada tahun 1990, berdirilah Masjid Jami' Al-Burhan yang berlokasi di Jl. Basuki Rahmat Lrg. Dzuriah Rt. 02 Rw. 01 No 66 kelurahan Talang Aman, yang dahulunya sebelum ada pemekaran wilayah masih dalam wilayah kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

Jama'ah Tabligh dapat dikatakan sebagai arena konstruksi sosial religiusitas, yang dieksternalisasikan dari subjektifitas anggota Jama'ah Tabligh yang terdiri atas cendekiawan, ahli agama, musisi, artis, dan lain-lain; dieksternalisasikan melalui program-program dakwah Selanjutnya religiusitas tersebut diinternalisasi pada diri Jama'ah Tabligh melalui pemantapan sosial terus-menerus setelah mengikuti Jama'ah Tabligh pertama kali.

Realitas religiusitas akan dipahami sebagai landasan berfikir, baik masyarakat yang sebelumnya cukup mengenal agama ataupun masyarakat yang awam sama sekali terhadap agama. Hingga pada akhirnya realitas religiusitas tersebut diinternalisasi melalui peresapan kembali realitas yang telah terobjektifasi menjadi konsensus bersama dalam Jama'ah Tabligh. Ditransformasikan berulang

kedalam struktur kesadaran subjektif Jama'ah Tabligh, tentu berdasarkan pemaknaan subjektif berdasarkan kategori sosial masing-masing.

Jama'ah Tabligh adalah potret dari gerakan dakwah Islam kekinian yang bersifat lintas negara. Islam yang terlihat pada wajah Jama'ah Tabligh adalah santun, rendah hati, dan cenderung menghindari khilafiyah (beda pendapat). Para aktivis Jama'ah Tabligh (karkun) secara rajin dan kontinue ber-khuruj untuk menyampaikan dakwah Islam dengan cara yang mempesona, agar Islam menjadi sistem hidup para pemeluknya di dalam kehidupan sehari-hari. Agar pemeluk agama Islam melaksanakan ajaran Islam secara kaaffah, secara menyeluruh dan tidak sepotong-sepotong. Bagi jama'ah tabligh dakwah adalah usaha atas iman dengan cara khuruj fii sabilillah (keluar dijalan Allah) dengan beri'tikaf dimasjid-masjid dengan masa i'tikaf disetiap masjid adalah 3 hari dan dalam waktu 3 hari itu diisi dengan program-program dakwah yang tujuannya untuk mengajak ummat terkhusus kaum laki-laki agar bertaqwa kepada Allah SWT dengan mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dan menjalankan sunnah baginda Rosulullah SAW dengan cara meneladani prilaku dan akhlak nabi Muhammad SAW agar semua setiap kegiatan yang dilakukan menjadi ibadah disisi Allah SWT.

Jama'ah Tablig tergabung dari berbagai kategori sosial. Berbagai kategori sosial tersebut dapat terlihat secara fisik, seperti kategori berdasarkan jenis kelamin pria atau wanita, usia tua atau muda, sampai pada kategori sosial tidak terlihat secara fisik seperti kaya, miskin, pekerja, mahasiswa serta mantan preman dan lain sebagainya telah bergabung dengan jamaah tabligh. Banyak mantan preman ataupun mantan pecandu narkoba yang bergabung dengan jamaah tablig dan kehidupan mereka berubah sangat drastis dari yang dulunya mabuk-mabukkan sekarang meninggalkan perbuatan tersebut dan sering datang kemasjid, dari yang menjadi pecandu narkoba menjadi seorang pendakwah dan lain sebagainya.

Jama'ah Tabligh yang menghindarkan masalah khilafiyah dan berdakwah dengan simpati dan kelembutan membuat seseorang ataupun kelompok masyarakat tertarik dengan Jama'ah Tabligh, sehingga mereka mudah merangkul semua kalangan seperti dalam penelitian saya ini beberapa komunitas dari kalangan anak nakal, ada Rmy, Gml, Mro, Muh dan Mks.

Pertama Rmy ia merupakan mantan anak punk, juga sebagai penggemar musik metal dan pengonsumsi minuman keras serta obat-obatan terlarang. Pernah masuk penjara karena menjadi kurir narkoba. Sekarang semua perbuatan tersebut ia tinggalkan setelah ikut Jama'ah Tabligh. Awal ikut Jama'ah Tabligh karena diajak dosen yang juga merupakan anggota Jama'ah Tabligh.

Kedua GML, ia adalah seorang anak punk yang sudah sejak smp ikut anak punk. Semua minum-minuman dan obat-obatan sudah pernah ia rasakan dan ia juga pemain dram dari sebuah band metal. Dia cukup populer dikalangan anak punk dan pecinta musik metal. Ikut Jama'ah Tabligh karena pencarian sendiri untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan bisa bermanfaat bagi orang lain.

Ketiga MRO, ia adalah seorang anak punk tulen, cukup disegani dikalangan anak punk karena kesenioran dia. Bertato dan memiliki tindik ditelinganya. Ikut anak punk sudah dari SMP dan mulai kenal dengan rokok, minuman keras sudah sejak SD karna pengaruh lingkungan tempat tinggal di dekat terminal. Pernah masuk penjara karena berkelahi dan melukai seorang pekerja sales. Ikut Jama'ah Tabligh karena diajak teman dan lama-kelamaan membuatnya nyaman dan sekarang sudah berubah total baik perbuatan maupun pakaian.

Keempat MUH, ia adalah seorang pelukis dahulunya dan juga pernah bergabung dalam komunitas anak punk, ketika ikut punk ia menjadi tukang tatto. Hingga ia cukup populer dan disegani di kalangan anak punk. Ikut Jama'ah Tabligh ketika itu didatangi saat kumpul dipinggir jalan oleh rombongan Jama'ah Tabligh yang lagi program dakwah dan diajaklah saya kemasjid untuk mendengarkan ceramah.

Kelima MKS, ia merupakan seorang anak band metal yang populer di Bali dikalangan anak metal karena lagu ciptaannya yang banyak disukai wisatawan lokal bali maupun internasional. Semua perbuatan dosa pernah ia lalui mulai minum-minuman keras, obat-obatan terlarang, bermain perempuan, judi, dan lain sebagainya.

Dari latar belakang diatas menarik untuk diteliti bagaimana proses terbentuknya sikap religiusitas dalam diri anggota Jama'ah Tabligh. Dan untuk memahaminya lebih mendalam maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang

Konstruksi religiusitas dalam Jama'ah Tabligh khususnya di Masjid Al-Burhan Palembang

1.2 Rumusan Masalah

Masa modern sering dipandang sebagai kemajuan yang merasionalkan semua aspek kehidupan sehingga yang terjadi manusia mulai berperilaku dengan mengikuti modernisasi yang melanggar hukum agama. Maka munculnya Jama'ah Tabligh merupakan bagian dari dibangunnya tata sosial yang agamis dan lebih religius sehingga manusia memiliki batasan-batasan dalam berbuat dan berperilaku. Nilai-nilai agama yang telah diinternalisasikan pada Jama'ah Tabligh diharapkan menjadi sebuah benteng terhadap pengaruh negatif dari modernisasi dewasa ini. Maka dari itu sangat menarik bagi saya untuk meneliti bagaimana proses religiusitas yang diinternalisasi dalam Jama'ah Tabligh dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang Ahabab ikut dalam Jama'ah Tabligh?
2. Bagaimana pengalaman sadar Religiustas Ahabab hingga ikut dalam Jama'ah Tabligh?
3. Bagaimana pemaknaan Ahabab terhadap dakwah Jama'ah Tabligh?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan khusus dan umum yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi religiusitas didalam Jamaa'ah tabligh dan proses pembentukan religiusitas ke dalam diri anggota Jamaah Tabligh

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan latar belakang Ahabab ikut Jama'ah Tabligh
2. Mendeskripsikan pengalaman sadar Religiusitas Ahabab ikut Jama'ah Tabligh
3. Mendeskripsikan pemaknaan Ahabab terhadap dakwah Jama'ah Tabligh

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan sosiologi agama serta diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang sosiologi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan mengenai konstruksi sosial religiusitas jama'ah talblig.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para mahasiswa, dosen serta masyarakat untuk memperoleh gambaran tentang konstruksi sosial religiusitas jama'ah tabligh sehingga muncul suatu pandangan yang baik dari maksud dakwah jama'ah tabligh yang dalam menginternalisasikan nilai-nilai religiusitas dalam diri individu, kelompok maupun masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi Jamaah Tabligh

Penelitian ini bagi jamaah tabligh bermanfaat untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi jamaah tabligh mengenai apa yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu dan kualitas Jama'ah Tabligh dalam penyampaian dakwah dan sebagai penyemangat, penambah wawasan dan pemahaman bagi para Dai, untuk lebih meningkatkan keaktifannya dalam menyebarkan ajaran Islam dan lebih berkomitmen untuk menjalankan perintah Allah SWT, menjauhi larangannya dan dalam mengamalkan sunah Nabi Muhammad SAW.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.Abdurrahman. 2008. *Kupas Tuntans Jamaah Tabligh 1*. Bandung: Khoirul Ummat.
- Anwar, Yusmil. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas ; Cetakan Pertama*. Bandung : PT Revika Aditama
- Berger dan Luckman. 1990. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI.
- Berger, Peter L. 1994. *Langit Suci. Agama sebagai Realitas Sosial*. Jakarta : Penerbit LP3ES anggota IKAPI.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Creswell, W Jhon . 2013. *Research Design* . Edisi Ketiga .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hendropuspito. 1983. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kambayang, Husen Usman. 2005. *Usaha Dakwah dan Tabligh*. Bandung: Pustaka Rahadha
- Mangunwijaya, Y.B. 1983. *Sastra dan Religiusitas*. Jakarta: Kanisius.
- Muhaimin. 1989. *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Kalam Mulia
- Moleong, Lexy . 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer,George. 2007. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Robertson, Roland, ed. 1995. *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Scharf, Betty R.1995. *Kajian Sosiologi Agama*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogyakarta.

Sugiyono, Prof.Dr. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
 Yunus, Muhammad. 2013. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta :Fokus Media

Sumber lain:

Furqan. 2015. *Peran Jamaah Tabligh Dalam Pengembangan Dakwah* : Jurnal Al Bayan. Hal : 1-13. Vol 21. No.32. UIN Ar-Raniry.

Hasanah, Umdatul. 2014. Jurnal: *Keberadaan Kelompok Jamaah Tabligh dan Reaksi Masyarakat*, Volume.4.No.1. Banten: Indo Islamika.

Hasbiansyah, O. 2008. *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Peneitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi*. Vol. 9 No. 1. Jurnal Mediator

Latepo, Ibrohim. 2014. *Efektivitas Managemen Jamaah Tabligh Dalam Mengembangkan Dakwah Dikota Palu*. Jurnal Penelitian Ilmiah. Vol. 2. No. 1. IAIN Palu.

Razak, Yusran. 2008. *Jamaah Tabligh Ajaran dan Dakwahnya*. Jakarta: Disertasi Pascasarjana UIN Jakarta.

Rusdiyah, Evi Fatimatur. 2017. *Konstruksi Sosial Pndidikan Pesantren ; Analisis Pemikiran Azyunardi Azra*. Jurnal Pedidikan agama Islam. Hal: 22-43. Vol.5. No.1. UIN Sunan Ampel Surabaya.

sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf (Pdf oleh Drs. H. Ahmad Thontowi, Widyaiswara Madya balai Diklat Keagamaan Palembang).

Zulaiha, Siti. 2016. *Jamaah Tabligh Dalam Perspektif Psikologi*. Vol.7. No.2. STAIN Curup.